

## ABSTRAK

Surabaya sebagai kota terbesar kedua setelah Jakarta memiliki banyak tempat hiburan malam seperti tempat karaoke, tempat kongkow, bar dan diskotik. Diantara pelajar SMA yang memiliki aktivitas malam hari di diskotik adalah pelajar SMA swasta. Fenomena menarik peneliti untuk meneliti *dugem* pelajar SMA swasta di Kota Surabaya.

Metode peneliti ini adalah metode etnografi lokasi penelitian di salah satu diskotik besar di Surabaya yaitu diskotik A. Penelitian ini dilakukan dengan observasi di diskotik besar yang ada di Kota Surabaya, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada 5 informan pelajar SMA swasta. Lalu, observasi aktivitas pelajar SMA swasta di diskotik A, mentranskrip, mengkatagorikan mendeskripsikan hasil penelitian dan menganalisis menggunakan teori.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelajar SMA di kalangan swasta melakukan aktivitas *dugem* ke diskotik sebagai kegiatan mengisi waktu luang untuk bersenang-senang karena informan putus cinta, kesepian, bosan, kurangnya perhatian orang tua dan gaya hidup. Peneliti mendeskripsikan variasi perilaku *dugem* pelajar SMA swasta di lokasi *dugem* yaitu merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol, mabuk, berjoget, menggoda, mencari pasangan, ciuman berkelahi dan sering mengunjungi diskotik. *Dugem* pelajar SMA swasta di Kota Surabaya juga berakibat uang saku habis, terlambat masuk sekolah dan prestasi menurun.

Kata kunci: Pemanfaatan waktu luang, Diskotik, *Dugem*, Pelajar SMA Swasta

## ABSTRACT

Surabaya as the second largest city after Jakarta has many nightclubs such as karaoke venues, hangouts, bars and discos. Among high school students who have nighttime activities at discotheques are private high school students. The phenomenon is interesting researchers to examine the clubbing of private high school students in the city of Surabaya.

The method of this research is the ethnographic method of research location in one of the major discotheques in Surabaya namely discotheque A. This research was conducted by observing at a large discotheque in the city of Surabaya, researchers conducted in-depth interviews with 5 informants of private high school students. Then, observing the activities of private high school students in discotheque A, transcribing, categorizing, describing research results and analyzing using theories.

The results of this study indicate that high school students in the private sector perform clubbing activities to discotheques as leisure activities for fun because informants break up in love, loneliness, boredom, lack of parental attention and lifestyle. Researchers describe the variation of clubbing behavior of private high school students in the clubbing location namely smoking, consuming alcoholic beverages, drunk, dancing, teasing, looking for a partner, kissing fighting and frequent visits to discotheques. The clubbing of private high school students in the city of Surabaya also results in pocket allowances, late school attendance and decreased performance.

Keywords: Utilization of free time, Discotheque, clubbing, Private high school students